

Perancangan Buku Pakaian Adat Madura Untuk Anak Usia 9-12 Tahun Melalui Media Ilustrasi

¹Pratiwi Setiyo Trimawarni, ²Ida Siti Herawati, ³Mahendra Wibawa

^{1,3}Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia

²Universitas Negeri Malang

¹pratiwi1203@gmail.com, ³mahendra@stiki.ac.id

ABSTRAK

Perancangan ini bertujuan untuk mengenalkan pakaian adat Madura melalui buku ilustrasi. Buku ilustrasi pakaian adat Madura ditujukan untuk anak-anak pada usia 9-12 tahun di usia sekolah yang menduduki kelas 3-6. Perancang membuat media utama melalui buku ilustrasi yang dirancang semenarik mungkin sehingga anak tertarik membaca dan mencermati visualisasi yang ada. Model Perancangan menggunakan model perancangan dari Sanyoto, yaitu diawali dengan latar belakang masalah, identifikasi, sumber data, lalu dilanjutkan analisis data, sintesis, konsep perancangan, kemudian proses perancangan, prototype dan hasil final. Hasil perancangan ini berupa buku ilustrasi dengan hardcover yang berukuran 17,5 cm x 17,5 cm. Selain mempunyai media utama, perancang membuat media pendukung untuk mempromosikan buku ilustrasi pakaian adat Madura adalah x-banner, gantungan kunci, t-shirt, tote bag, gelas, dan kipas. Buku ilustrasi ini memiliki media pendukung untuk mempromosikan buku ilustrasi pakaian adat Madura adalah x-banner, gantungan kunci, t-shirt, tote bag, gelas, kipas dan stiker. Bagi perancang selanjutnya diharapkan dapat merancang dengan permasalahan yang sama namun dengan media yang berbeda.

Kata Kunci: Pakaian Adat Madura, Buku Ilustrasi

ABSTRACT

Madura traditional clothing illustration book is intended for children at the age of 9-12 years old or school age grades 3-6. The children can think spontaneously make interaction with objects in the environment and learn. The designer design the media through an attractive illustration book to interest the children in reading and observing the visualization. The Design Model is taken from Sanyoto design model, which begins with the background of the problem, identification, data sources, data analysis, synthesis, design concepts, the design, prototype and final process. The designing of an illustration book is conducted by using the sketch process then applying in digital by using Adobe Photoshop CC software and corel draw packaged into a hardcover book in 17.5 cm x 17.5 cm dimension. In addition to the main media, the project is also designing the support media to promote illustrative books on Madura traditional clothing such as x-banner, key chain, t-shirt, tote bag, glass and fan. This illustration book has its supporting media to promote illustration books on Madura traditional clothing, such as x-banner, key chain, t-shirt, tote bag, glass, fans and stickers. The next designer is expected to be able to design similar project by using different media.

Keywords: Madura Traditional Clothing, Illustration Book.

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari 17.508 pulau. Pulau tersebut membentang dari Sabang sampai Merauke. Indonesia juga memiliki kekayaan dan keragaman yang merupakan aset besar bagi seluruh masyarakat. Salah satu Pulau di Indonesia yang memiliki empat provinsi, dua wilayah khusus dan beberapa suku yang berbeda adalah Pulau Jawa. Suku yang berbeda tersebut, diantaranya suku Betawi, suku Sunda, suku Jawa maupun suku Madura (Akhmad, 2010:81).

Suku Madura terletak disebelah bagian pantai Jawa Timur. Hampir seluruh Kota di Jawa Timur terdapat minoritas suku Madura. Masyarakat Madura memiliki keluarga inti yang masih satu keturunan yang tinggal satu kelompok di wilayah tersebut. Disebabkan sulitnya mencari informasi yang akurat mengenai pakaian adat di Pulau Madura (Gabrielle, 2013)

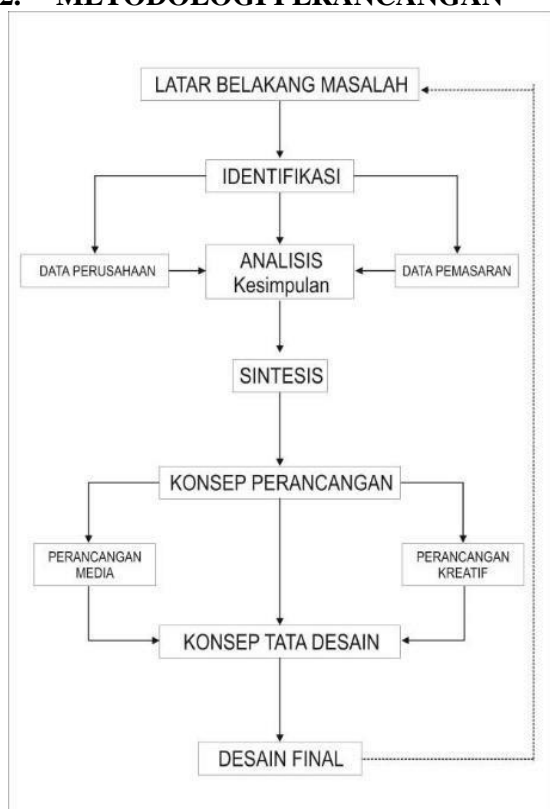
Pakaian adat di Madura merupakan salah satu bentuk aset budaya yang memiliki pengelompokan pakaian adat tersendiri di lingkungan Madura. Pengelompokan pakaian adat Madura sangat beragam dan memiliki karakter yang kuat sebagai salah satu contohnya busana rakyat jelata, busana priyayi, busana bangsawan dan busana pengantin tradisional (Priscilia, B, 2015)

Busana pakaian adat istiadat Madura biasanya dikenal oleh masyarakat luas dengan busana *sakeranya* yang digunakan saat acara tertentu. Acara yang biasanya diterapkan di masyarakat adalah bersih desa yang menampilkan tarian yang harus menggunakan baju sakera beserta asesorisnya.

Pengenalan pakaian adat istiadat Madura perlu dikembangkan kepada anak-anak agar mereka dapat melestarikan budaya di Indonesia. Pelestarian budaya ini dapat berkembang jika anak-anak mempelajari model-model bentuk pakaian adat

istiadat Madura. Oleh sebab itu akan dibuatnya sebuah perancangan berjudul pengenalan pakaian adat istiadat Madura yang ditujukan kepada anak usia 9-12 tahun. Perancangan ini akan memberikan hasil berupa buku ilustrasi yang sesuai target utama. Mereka juga dapat belajar memahami wawasan budaya dan menerapkan di lingkungan sekitarnya karena, perkembangan anak-anak pada usia 9-12 tahun dapat berfikir secara spontan dan mulai berinteraksi kepada benda yang ada di lingkungan serta menangkap suatu pembelajaran.(Yunanto, 2015)

2. METODOLOGI PERANCANGAN



Gambar 1 Model Perancangan

Latar Belakang

Pentingnya buku pakaian adat istiadat Madura bagi anak usia 9-12 tahun sangat perlu dibuat agar anak-anak dapat menambah wawasan budaya serta melestarikannya.

Identifikasi Data

Survey melalui wawancara, dokumentasi kepada narasumber di Madura dan anak-anak umur 9-12 tahun beserta orang tuanya.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam perancangan ini ada dua yakni sumber data primer (data

kepuustakaan) data yang didapat dari berbagai literature seperti buku, artikel, jurnal dan internet sedangkan sumber data sekunder (dokumentasi dan wawancara).

Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan maksud dengan maksud untuk mengumpulkan data-data yang sudah terkumpul, baik berupa data lapangan, gambar, foto, laporan, wawancara dan lainnya dengan cara mengatur atau mengurutkan atau mengkategorikan berdasarkan tema yang dipilih.

Sinteis

Dari data yang diperoleh melalui analisis yang dilakukan dapat dilanjutkan dengan membuat sintesis berupa kesimpulan untuk membuat solusi berupa produk perancangan.

Konsep Isi

Berisi apa saja yang akan disampaikan, serta bagaimana cara menyampaikan yang tepat bagi produk yang akan dirancang.

Konsep Visual

Berisi tampilan-tampilan visual yang saling mendukung dengan konsep pesan untuk menunjang produk yang dirancang . terdiri dari visual gambar /ilustrasi, visual huruf/tipografi, layout, puzzle, dan visual warna.

Proses Perancangan

Setelah membuat konsep perancangan maka masuklah dalam tahap perancangan.

Prototype

Sebelum merancang desain final diperlukan tahap pembuatan prototype terlebih dahulu. Dalam bidang desain, sebuah prototype dibuat sebelum dikembangkan atau justru dibuat khusus untuk pengembangan dalam skala sebenarnya atau sebelum diproduksi secara masal.

Desain Final/Hasil Perancangan

Pakaian adat di Madura ini berkembang dan di modifikasi lagi, meskipun perubahan tersebut tidak merubah keseluruhan dari pakaian adat Madura. Menghasilkan produk berupa buku pakaian adat istiadat pulau Madura untuk anak-anak usia 9-12 tahun melalui media ilustrasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk penyajian perancangan ini adalah buku dengan varian warna cerah yang menyesuaikan ciri pakaian adat Madura dan dapat di sukai anak-anak, menggunakan karakter kartun 2 dimensi. Dalam perancangan ini terdapat 4 pakaian adat Madura yang meliputi pria dan wanita beserta latar



Gambar 7 Gantungan Kunci



Gambar 10 X Banner



Gambar 8 Gelas



Gambar 11 Kipas



Gambar 9 Tote Bag



Gambar 12 Packaging



Gambar 13 T-Shirt

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pentingnya pelestarian budaya kepada anak-anak sangat penting untuk menjaga kebudayaan yang ada di Indonesia terutama di Madura. Makna dari pakaian adat Madura sangat beraneka ragam mulai dari pakaian sehari-hari pada jaman dahulu hingga sekarang. Arti dari makna yang terdapat di beberapa pakaian adat Madura sangat penting di ketahui oleh anak-anak atau masyarakat sekitar agar tidak menimbulkan kesalah pahaman terhadap pakaian tersebut.

Dengan adanya buku ilustrasi pakaian adat ini akan memberikan pengetahuan terhadap pakaian adat di Madura beserta modelnya agar anak-anak dapat tertarik membaca dan mencermati visualisasi yang ada di buku ilustrasi ini beserta media pendukungnya untuk mempromosikan, salah satu dari media pendukung tersebut berupa *x-banner*, *gelas*, kipas kertas, gantungan *kunci*, *t-shirt*, *tote bag*, dan stiker.

Saran

Pada perancangan buku ilustrasi pakaian adat Madura untuk anak usia 9- 12 tahun ini di fokuskan pada ilustrasi gambaran lingkungan sekitar Madura dan pakaian adat yang ada, karena visualisasi gambar biasanya membuat anak lebih tertarik. Bagi perancang selanjutnya diharapkan dapat merancang dengan permasalahan yang sama tetapi media yang berbeda. Misalkan menciptakan media animasi atau komik untuk anak-anak agar mereka dapat membudayakan budaya yang ada di Indonesia.

5. REFERENSI

- [Yunanto, F. H. (2015). Penciptaan Buku Ilustrasi Pakaian Adat Bregada Hadiningrat Kraton Yogyakarta Sebagai Upaya Pengenalan Pakaian Tradisional Kepada Anak-Anak. *Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 4 no. 1.J.
- Gabrielle, A. M. (2013). *Perancangan Buku Fotografi Budaya Adat Pengantinn Madura*. 121-131.
- Priscilia, B, R. (2015). Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Tentang Pakaian Adat Dalam Bentuk Boneka Tangan Untuk Anak Usia 6-8 Tahun. *Desain Komunikasi Visual*, 121-131 M.